

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengembangkan media pembelajaran interaktif berbantuan microsite yang dinyatakan layak dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Validasi dari ahli materi dan media menunjukkan bahwa produk ini masuk dalam kategori sangat layak, baik dari segi tampilan visual, kelengkapan isi, maupun tingkat interaktivitas yang ditawarkan. Hal ini menunjukkan bahwa desain dan konten microsite telah memenuhi standar pedagogis dan teknologis yang dibutuhkan dalam pembelajaran abad 21.

Hasil uji coba terhadap siswa memperkuat temuan tersebut, di mana terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan berpikir kritis setelah menggunakan media ini. Peningkatan ini terlihat dari perbandingan nilai pretest dan posttest, serta dari kemampuan siswa dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menyimpulkan nilai-nilai akhlak dalam berbagai konteks. Interaktivitas yang ditawarkan oleh microsite, seperti kuis, video animasi, dan studi kasus, terbukti mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Dengan demikian, media pembelajaran berbantuan *microsite* tidak hanya layak secara teknis dan isi, tetapi juga efektif dalam meningkatkan keaktifan, motivasi, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Media ini memberikan alternatif inovatif dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang lebih kontekstual, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini. Keberhasilan ini menjadi dasar kuat untuk mengintegrasikan teknologi digital secara lebih luas dalam pembelajaran di tingkat dasar.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengintegrasikan *microsite* sebagai alternatif pembelajaran digital yang mendukung pendekatan aktif dan interaktif. Penggunaan media ini dapat memperkaya metode pengajaran, terutama dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak seperti nilai-nilai akidah dan akhlak. Guru juga perlu meningkatkan literasi digital agar mampu mengelola dan memanfaatkan fitur-fitur dalam *microsite* secara optimal, termasuk kuis interaktif, video animasi, dan navigasi konten. Pelatihan atau workshop terkait penggunaan media digital dapat menjadi langkah strategis untuk mendukung kompetensi guru.

2. Bagi Sekolah

Sekolah memiliki peran penting dalam menyediakan fasilitas pendukung agar pembelajaran berbasis *microsite* dapat berjalan lancar. Dukungan ini mencakup penyediaan perangkat digital seperti komputer atau tablet, serta akses internet yang stabil di lingkungan sekolah. Selain itu, sekolah juga dapat membentuk tim teknis atau pendamping digital untuk membantu guru dan siswa dalam mengatasi kendala teknis selama proses pembelajaran. Kebijakan sekolah yang mendukung inovasi pembelajaran digital akan memperkuat implementasi media seperti *microsite* secara berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya dapat melanjutkan pengembangan media *microsite* dengan menambahkan fitur yang lebih interaktif, seperti simulasi,

forum diskusi, atau integrasi dengan platform pembelajaran daring. Selain itu, media ini dapat diuji coba pada mata pelajaran lain di tingkat madrasah, seperti Fiqih, Bahasa Arab, atau Sejarah Kebudayaan Islam, untuk melihat efektivitasnya dalam konteks yang berbeda. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi dampak penggunaan microsite terhadap aspek lain, seperti kolaborasi siswa, literasi digital, dan penguatan karakter.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**